

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* PADA DINAS PENDIDIKAN ACEH

Eliana¹, Intan Novia Astuti², Nurhayati³, Rini Gusmadiana⁴

^{1,2,3,4}, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang

*corresponding author:
elianajl843@gmail.com
intan@stiesabang.ac.id
nurhayati @stiesabang.ac.id
rinigusmadiana@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of budgetary participation on managerial performance, the effect of budget target clarity on managerial performance, organizational commitment to moderate the effect of budget participation on managerial performance, organizational commitment to moderate the effect of budget target clarity on managerial performance and to determine the effect of budget participation and clarity. budget targets simultaneously on managerial performance at the Aceh Education Office. The technique of determining the research sample uses the census method where the entire population is used as a research sample, namely the head, secretary, head of subsection, head of division and love, totaling 62 people.

The technique of distributing questionnaires in this study was carried out by personally administered questionnaires. Data analysis in this study used simple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis with SPSS 20. Based on the results of the study, it was found that (1) budget participation had a positive and significant effect on managerial performance, (2) clarity of budget targets had a positive and significant effect on managerial performance. (3) organizational commitment moderates (strengthens) the positive and significant influence between budget participation on managerial performance (4) organizational commitment moderates (strengthens) the positive and significant effect between the clarity of budget goals on managerial performance, and (5) simultaneous testing shows that $F_{count} = 22,994$ with a correlation coefficient of 89.5% which states that budget participation and clarity of budget targets simultaneously have a positive and significant effect on managerial performance at the Aceh Education Office.

Keywords: Budget Participation, Clarity of Budget Goals, Organizational Commitment, Managerial Performance.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial, pengaruh kejelasan sasaran anggaran, terhadap kinerja manajerial, komitmen organisasi memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial, komitmen organisasi memoderasi pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial dan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran secara simultan terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pendidikan Aceh. Teknik penentuan sampel penelitian

menggunakan metode sensus dimana seluruh populasi dijadikan sample penelitian yakni kepala, sekretaris, kasubbag, kabag dan kasih yang berjumlah 62 orang.

Teknik distribusi kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner yang dikelola secara pribadi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan Moderated Regression Analysis dengan SPSS 20. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa (1) partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, (2) kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial (3) komitmen organisasi memoderasi (memperkuat) pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial (4) komitmen organisasi memoderasi (memperkuat) pengaruh positif dan signifikan antara kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial, dan (5) pengujian simultan menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 22.994$ dengan koefisien korelasi sebesar 89,5% yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pendidikan Aceh.

Kata kunci: Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Komitmen Organisasi, Kinerja Manajerial

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 melahirkan paradigma baru dalam hal pelaksanaan otonomi daerah, dengan memastikan kebebasan kepada daerah untuk bertanggungjawab terhadap pencapaian pembangunan di daerah. Penyelenggaraan otonomi melalui undang-undang tersebut memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengatur dan mengurus masyarakatnya menurut kehendak sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat yang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku (Halim dan Kusufi, 2012:25).

Menurut Nugraheni, *et.al* (2015), menjelaskan kinerja sektor publik sebagian besar dipengaruhi oleh kinerja aparat atau kinerja manajerial, hal ini dikarenakan semakin baiknya kinerja seorang manajer akan berpengaruh dengan semakin baiknya kinerja organisasi tersebut. Menurut Ernawilis (2015), beberapa faktor yang menyebabkan kinerja pemerintah masih rendah, diantaranya sistem pengelolaan keuangan masih lemah, dari proses perencanaan, dan penganggaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), pelaksanaan APBD, pertanggungjawaban berupa laporan hasil pelaksanaan APBD serta pengawasan. Selanjutnya Ernawilis (2015), mengatakan bahwa, jika proses penganggaran pemerintah daerah selalu terlambat dalam pengesahan APBD, akan menyebabkan program dan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan untuk tahun anggaran berjalan, sehingga terjadi keterlambatan pembangunan daerah.

Factor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi kinerja manajerial pemerintah daerah diantaranya yaitu partisipasi anggaran, dan kejelasan sasaran anggaran. Partisipasi anggaran merupakan proses keikutsertaan seseorang dalam penyusunan dan memutuskan anggaran secara bersama. Sehingga, sukses tidaknya para staf dalam suatu organisasi dalam melaksanakan anggaran merupakan suatu refleksi langsung tentang keberhasilan ataupun kegagalan manajerial organisasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diembannya (Primadana, *et.al*, 2014). Menurut Nadirsyah dan dkk (2012:64), menyebutkan bahwa, kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian anggaran tersebut. Adanya sasaran anggaran yang jelas, maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Fenomena yang terjadi saat ini pada Dinas Pendidikan Aceh bahwa kinerja manajerial belum dapat maksimal atau belum optimal. Hal ini terbukti menurut harian Dialeksis.com, yang

di publikasikan pada tanggal 15 November 2020 Dinas Pendidikan Aceh menjadi topik perbincangan publik karena nilai anggaran untuk pengadaan barang tahun 2019 terbilang besar mencapai RP 140 milyar lebih. Namun sampai akhir tahun anggaran tidak mampu diselesaikan dengan baik. Lebih lanjut, menurut harian Acehportal.com, yang di publikasikan pada tanggal 15 November 2020 menjelaskan bahwa, proses pekerjaan pengadaan alat peraga (praktik) sekolah tahun anggaran 2019 pada Dinas Pendidikan Aceh di duga bermasalah. Dari dokumennya yang ada, di ketahui pengadaan ini bersumber dari APBN Perubahan tahun 2019. Pekerjaan ini sendiri diketahui dilaksanakan oleh empat perusahaan penyedia yakni perusahaan yang berinisial PT AGXI, PT KMS, PT ATS dan TKMS. Namun hingga awal tahun 2020, masih cukup banyak pengadaan alat peraga atau praktik sekolah tersebut yang belum selesai pekerjaannya. Paket-paket pekerjaan yang tidak diselesaikan tepat waktu oleh penyedia itu diduga akan dilakukan pembayaran oleh Dinas Pendidikan Aceh

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan pada Dinas Pendidikan Aceh yang disingkat dengan DPA sebagai suatu organisasi sektor publik dilingkungan Pemerintah Aceh. Dinas Pendidikan Aceh berkedudukan di Jalan Tgk. H. Mohd. Daud Bereueh No. 22, Banda Aceh. Objek dalam tulisan ini yang ada kaitan dengan kinerja manajerial yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negosiasi, perwakilan. Subjek diambil pegawai yang bekerja di kantor Dinas Pendidikan Aceh. Populasi yang adalah seluruh pegawai yang ada di Dinas Pendidikan Aceh berjumlah 62 orang yang terdiri kepala Dinas, Sekretaris, Kasubbag, Kabag dan kasie. Dikarenakan populasi tidak mencapai 100 orang maka populasi ini dijadikan sampel dan disebut dengan penelitian sensus. Ini sesuai dengan pendapat [Arikunto, 2014]. Data yang dipergunakan adalah data primer, data yang diperoleh dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perorangan. Lebih lanjut, Sugiyono (2018:213), mendefinisikan data primer merupakan sumber data yang didapat langsung kepada pengumpul data. Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui dua tahap penelitian, yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan. Data yang diperoleh melalui kuesioner harus dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan uji reliabilitas. Menurut Marzuki (2011:33), menyebutkan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model estimasi yang dipergunakan telah memenuhi asumsi regresi linier klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan metode statistik regresi berganda dengan uji interaksi seperti yang dikutip dalam Sugiyono (2018:227).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari hasil karakteristik responden untuk jenis kelamin laki-laki lebih mendominasi yaitu 38 orang atau 61,3% di banding perempuan yang berjumlah 24 orang atau 38,7%. Sedangkan usia didominasi oleh umur 40-49 tahun yang berjumlah 27 orang atau 43,5%, untuk Pendidikan terakhir rata-rata sudah lulus sarjana (S1) sebanyak 43 orang atau 69,4 %, untuk jabatan responden kebanyakan didominasi oleh kasie berjumlah 32 orang atau 51,6%. Dan kurang dari 3 tahun yang mendominasi laba bekerja.

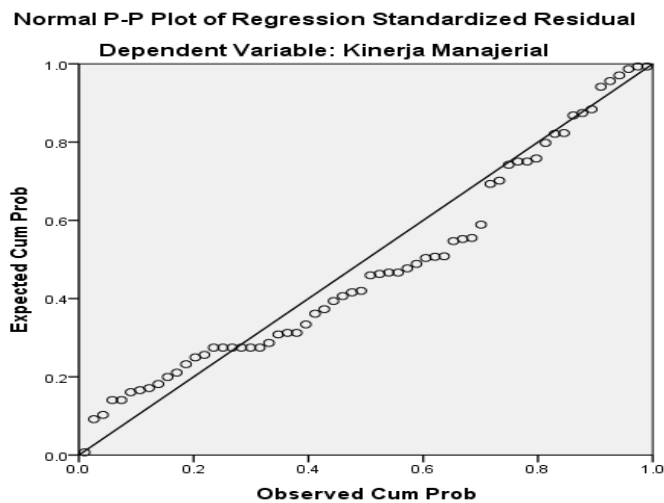
Dari hasil olah data diketahui hasil uji validitas kuesioner mencerminkan bahwa untuk kinerja manajerial item pertanyaan semua valid disebabkan berada di atas nilai r table 362 yakni 0,246, begitu juga dengan variabel partisipasi anggaran (X1), variabel kejelasan sasaran anggaran (X2), variabel komitmen organisasi (Z)). Pengujian reliabilitas yang menunjukkan hasil yang reliabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan	Kesimpulan
1	Partisipasi Anggaran (X_1)	12	0,763	$0,763 > 0,60$	Handal
2	Kejelasan Sasaran Anggaran (X_2)	7	0,779	$0,779 > 0,60$	Handal
3	Komitmen Organisasi (Z)	8	0,754	$0,754 > 0,60$	Handal
4	Kinerja Manajerial (Y)	16	0,766	$0,766 > 0,60$	Handal

Hasil dari persepsi responden terhadap variable kinerja manajerial dari delapan indicator yang digunakan perencanaan yang mempunyai nilai rata-rata 4,37 artinya jawaban banyak menjawab sangat setuju. Untuk indicator partisipasi anggaran yang memperoleh nilai rata-rata pada indicator keikutsertaan dalam penyusunan anggaran sebesar 4,44 yang bermakna banyak responden memilih sangat setuju, pada variabel kejelasan sasaran anggaran yang diperoleh jawaban rata-rata pada indikator jelas dengan nilai 4,52 yang jawaban banyak menjawab sangat setuju. Persepsi responden pada variable komitmen organisasi, di indikator memahami kebutuhan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih besar yang nilai rata-ratanya 4,55, artinya responden memberikan tanggapan sangat setuju.

Dilihat dari hasil uji normalitas



Berdasarkan Gambar 1 data yang berdistribusi normal pada grafik titik-titik penyebaran terlihat ada disekitar garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan bahwa jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan hasil tersebut, maka model regresi penelitian ini memenuhi data normal

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	Nilai VIF
Partisipasi Anggaran	0,431	2,319
Kejelasan Sasaran Anggaran	0,333	3,006
Komitmen Organisasi	0,445	2,246
Dependen Variabel: Kinerja Manajerial		

Berdasarkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Dimana, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, dan komitmen organisasi masing-masing sebesar 2,319, 3,006 dan 2,246. Sedangkan hasil *tolerance* untuk variabel partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, dan komitmen organisasi masing-masing sebesar 0,431, 0,333 dan 0,445. Dari hasil pengujian tersebut mengidentifikasi bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dan variabel *moderating* dalam model regresi.

Uji Hipotesis

1. Uji Secara Simultan

Menurut Ghozali (2013:98), menjelaskan bahwa uji statistik F dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat, dapat dilihat di table 3 berikut ini :

Tabel 3 Hasil Uji Secara Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	754.071	2	377.035	22.994	.000 ^a
	Residual	967.413	59	16.397		
	Total	1721.484	61			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Anggaran

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka hasil pengujian simultan antara Partisipasi Anggaran (X_1) dan Kejelasan Sasaran Anggaran (X_2) terhadap Kinerja Manajerial (Y), diketahui nilai $F_{hitung} = 22,994$ dimana $F_{tabel} = 3,15$ dengan kata lain $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan diperoleh F signifikan 0,000 ($0,000 < 0,05$), jadi hipotesis H_{a1} yang menyatakan bahwa “Partisipasi Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Pendidikan Aceh” dapat diterima dan hipotesis H_{o1} ditolak.

2. Uji Secara Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t (*t-test*). Variabel independen dan variabel *moderating* dikatakan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen apabila memiliki nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen dan variabel moderating dibawah 0,05.

Tabel 4 Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,298	4,148		4,653	,000
	X ₁ _Partisipasi Anggaran	,419	,154	,397	2,890	,003
	X ₂ _Kejelasan Sasaran Anggaran	,302	,098	,293	3,075	,002

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 4, partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran sebagai fungsi dari kinerja manajerial pada Dinas Pendidikan Aceh, dapat dituliskan dalam persamaan dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 19,298 + 0,419X_1 + 0,302X_2 + \epsilon$$

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa konstanta (a) sebesar 19,298 berarti bahwa jika partisipasi anggaran, dan kejelasan sasaran anggaran dianggap nol (tidak ada), maka kinerja manajerial di Dinas Pendidikan Aceh adalah 192,98%. Koefisien regresi partisipasi anggaran 0,429 berarti bahwa setiap kenaikan 100% partisipasi anggaran akan menaikkan kinerja manajerial sebesar 42,9% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien regresi kejelasan sasaran anggaran sebesar 0,302 berarti bahwa setiap kenaikan 100% kejelasan sasaran anggaran akan menaikkan kinerja manajerial sebesar 30,2% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

3. Hasil MRA untuk Variabel Moderat1

Pengujian ini menggunakan regresi linier berganda dan uji intraksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Tabel 5 Hasil MRA untuk Variabel Moderat1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.710	6.567		7.265	47.710
	X ₁ _Partisipasi Anggaran	,193	,362	,190	2,160	,003
	Z_Komitmen Organisasi	,108	,063	,163	1,710	,004
	Moderat1	.146	,068	.654	2.225	.003

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil regresi moderasi pada tabel diatas, maka persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \epsilon$$

$$Y = 47,710 + 0,193 X_1 + 0,108 + 0,146 X_1 Z + \epsilon$$

Hasil uji t dilihat dari tabel IV.11, dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel *moderating* ($X_1 * Z$) memiliki $t_{hitung} 2,225 > t_{tabel} 1.671$ dengan nilai signikansi sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_{o4} ditolak dan H_{a4} diterima, yang berarti pada penelitian ini variabel komitmen organisasi memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial

4. Hasil MRA untuk Variabel Moderat

Pengujian ini menggunakan regresi linier berganda dan uji intraksi atau sering disebut dengan *Moderated Regresion Analysis* (MRA).

Tabel 6 Hasil MRA untuk Variabel Moderat2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	47.140	9.516		4.954	.000
X ₂ Kejelasan	,160	,071	,988	2,252	,004
Sasaran Anggaran					
Z_Komitmen	,111	,080	,186	1,900	,004
Organisasi					
Moderat2	,116	,399	,704	2,292	,002

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil regresi moderasi pada tabel diatas, maka persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_2 X_2 * Z + \epsilon$$

$$Y = 47,140 + 0,160 X_1 + 0,111 + 0,116 X_2 Z + \epsilon$$

Hasil uji t dilihat dari tabel IV.12, dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel *moderating* (X₂*Z) memiliki $t_{hitung} 2,292 > t_{tabel} 1,671$ dengan nilai siginikansi sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Ho₅ ditolak dan Ha₅ diterima, yang berarti pada penelitian ini variabel komitmen organisasi memoderasi pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial.

5. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien determiansi pada intinya adalah untuk menentukan besarnya persentase variasi-variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dan variabel moderating . Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R square*.

Tabel 7 Nilai Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.879	.789	.348

Berdasarkan table 7 hasil analisis data diperoleh nilai R square sebesar 0,879 yang artinya variabel Kinerja Manajerial dapat dijelaskan oleh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Komitmen Oragnisasi sebagai variabel *Moderating* sebesar 87,9% sedangkan 12,1% pengaruhnya dijelaskan oleh variabel lainnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4 hasil pengujian variabel Partisipasi Anggaran (X₁) terhadap Kinerja Manajerial (Y), diketahui nilai $t_{hitung} = 2,890$ dimana $t_{tabel} = 1,671$, dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa “partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pendidikan Aceh”. Berarti dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha₂ diterima dan Ho₂ ditolak. Dengan kata lain, hasil penelitian menunjukkan

semakin tinggi tingkat partisipasi anggaran seorang manajer maka akan semakin tinggi pula kinerja manajerial yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayati dan Safitri (2019) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial, dimana pada penelitian sebelumnya juga dilakukan pada Pemerintah Daerah.

Berdasarkan tabel 4 hasil pengujian variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X_1) terhadap Kinerja Manajerial (Y), diketahui nilai $t_{hitung} = 3,075$ dimana $t_{tabel} = 1,671$, dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa “kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pendidikan Aceh”. Berarti dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Dengan kata lain, hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi tingkat kejelasan sasaran anggaran yang dimengerti oleh seorang manajer maka akan semakin tinggi pula kinerja manajerial yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Handayati dan Safitri (2019) dan Risdiana (2018) dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya ini menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Pada penelitian sebelumnya juga dilakukan pada Pemerintah Daerah yang ada di Indonesia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kejelasan sasaran anggaran pada organisasi sektor publik terutama pada Dinas Pendidikan Aceh berpengaruh dalam peningkatan kinerja manajerialnya.

Hasil uji t dilihat dari tabel 5, dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel *moderating* ($X_1 * Z$) memiliki $t_{hitung} 2,225 > t_{tabel} 1,671$ dengan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Jadi hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa “komitmen organisasi memperkuat pengaruh positif dan signifikan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pendidikan Aceh”. Berarti dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak. Dengan kata lain, hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi tingkat komitmen organisasi seorang manajer maka semakin tinggi pula pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang telah dilakukan oleh Handayati dan Safitri (2019) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh komitmen organisasi sebagai variabel moderasi terhadap pengaruh antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan analisis yang sama dengan penelitian ini yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil pada masing-masing penelitian tersebut menyatakan bahwa komitmen organisasi sebagai variabel moderasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, dengan kata lain komitmen organisasi memperkuat pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

Hasil uji t dilihat dari tabel 6, dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel *moderating* ($X_2 * Z$) memiliki $t_{hitung} 2,292 > t_{tabel} 1,671$ dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Jadi hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa “komitmen organisasi memperkuat pengaruh positif dan signifikan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pendidikan Aceh”. Berarti dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{a5} diterima dan H_{o5} ditolak. Dengan kata lain, hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi tingkat komitmen organisasi seorang manajer maka semakin tinggi pula pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang telah dilakukan Handayati dan Safitri (2019) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh komitmen organisasi sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial dengan analisis yang sama dengan penelitian ini yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa komitmen organisasi sebagai variabel moderasi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, dengan kata lain komitmen organisasi memperkuat pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial.

KESIMPULAN

Partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pendidikan Aceh serta Komitmen organisasi memoderasi/memperkuat pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada Dinas Pendidikan Aceh.

SARAN

Diharapkan pada Dinas Pendidikan Aceh untuk lebih meningkatkan partisipasi anggaran, kejelasan anggaran, komitmen organisasi dan sasaran anggaran sehingga kinerja manajerial lebih baik kedepan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ernawilis. 2015. Pengaruh akuntabilitas publik, partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan struktur desentralisasi terhadap kinerja aparat pemerintah daerah SKPD dengan pengawasan internal sebagai variabel pemoderasi Kabupaten Kuantang Singing. *Journal Jom fekom*, 2(2), 1-14
- Halim, A., & Kusufi, M.S. (2012). *Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayati, Puji dan Safitri , Brilian Prastiti Andri. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Kota Batu. *Journal of Public and Business Accounting*. Universitas Negeri Malang. Volume 1 (1).
- Marzuki. (2011). Pengaruh Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Manajemen, dan kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Manajerial Pada Lembaga Keuangan Mikro Di kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Akuntansi Universitas Abulyamata*. Banda Aceh
- Nugraheni, et.al., (2015). *Pengaruh Disiplin Kerja, Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Balai Besar Wilayah Sungai Pemali-Juana Semarang)*. Undergraduate thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis
- Nadirsyah, dkk. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pada Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah. bappeda.acehprov.go.id. *Jurnal 20. Nadirsyah*. Pdf.
- Primadana, G. H. M., Yuniarta, G. A., Adiputra, M. P. (2014). Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Struktur Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial SKPD Dengan Pengawasan Internal Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah)
- Risdiana, Purwita. (2018). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo (Studi Empiris pada Dinas dan Badan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo). *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol 10 No 2. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.